

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan peneliti secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SDN 5 Metro Barat Kota Metro. Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 5 Metro Barat, Kota Metro dengan jumlah siswa 19 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan

3.2 Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti dalam tindakan kelas ini adalah :

1. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar
2. Hasil belajar IPS siswa

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data aktivitas dikumpulkan dengan cara observasi, sedangkan hasil belajar dikumpulkan dengan cara tes.

1. Lembar observasi, lembar ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada saat proses pembelajaran dengan memberikan skor pada indikator masing-masing instrumen.

2. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe STAD. Tes ini diberikan setiap akhir siklus.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi, perangkat tes, dan catatan lapangan.

1. Lembar observasi dibuat oleh guru yang digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, lembar observasi aktivitas yang mencakup :
 - a. Memperhatikan penjelasan guru
 - b. Bertanya atau menjawab pertanyaan guru
 - c. Berdiskusi antara siswa dengan siswa dalam kelompok
 - d. Mengerjakan LKS
 - e. Menanggapi hasil presentasi kelompok lain
2. Perangkat tes dilakukan dengan cara tertulis yang berbentuk uraian yang diberikan setiap akhir siklus.
3. Catatan lapangan berupa lembar pengayaan yang dibuat oleh guru dengan mengumpulkan seluruh data berdasarkan observasi dan tes untuk mengetahui setiap tingkat keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis hasil akhir dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri atas : data aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan pendapat siswa mengenai penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan menggunakan lembar observasi. Data tersebut diperoleh berdasarkan perilaku yang sesuai dan relevan dengan kegiatan pembelajaran.

Dengan rumus data kualitatif :

$$PA = \frac{\sum AS}{N} \times 100\%$$

Ket :

PA : Persentase siswa yang aktif

$\sum AS$: Jumlah siswa yang aktif

N : Banyaknya siswa yang hadir

2. Analisis untuk data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kualitas hasil belajar. Penelit menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$ = jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{banyaknyasiswa yang tuntas belajar}}{\text{banyaknyasiswa}} \times 100\%$$

3.6 Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam pembelajaran ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Siklus I

Pada siklus pertama materi pembelajarannya adalah mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dan masa Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi dasar “mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia” sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan (KTSP). Guru menyiapkan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan pada siklus I. Guru juga menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu peta dan gambar-gambar untuk menunjukkan letak kerajaan-kerajaan di Indonesia. Persiapan selanjutnya yaitu, guru membuat alat ukur berupa soal sebagai pengukur hasil belajar, menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan aktivitas guru sebagai pengukuran terhadap proses pembelajaran.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan beberapa peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Budha, dan Islam di Indonesia.
2. Melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4 – 5 orang siswa.

3. Cara pergantian wakil setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan boleh memberi tanggapan atau pertanyaan.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Hasil kerja kelompok dikumpulkan untuk dinilai

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model *Cooperative Learning Tipe STAD* yang dilakukan guru.
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model *Cooperative Learning Tipe STAD* dengan lembar observasi yang telah dibuat.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

d. Tahap Refleksi

Guru merenungkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi inilah, guru mengetahui apa kekurangan dan keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif tipe STAD. Hasil refleksi menjadi bahan untuk guru memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan hasil temuan kesulitan dan kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran siklus I, maka dilakukan perbaikan dan pengembangan tindakan pada siklus II. Materi pembelajaran pada siklus II masih sama pada siklus I. Secara rinci pelaksanaan pembelajaran penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah:

a. Tahap perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan dengan persiapan pembuatan RPP untuk perbaikan, menyiapkan media berupa chart (gambar) tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam. Guru juga menyiapkan diri untuk memperbaiki hasil refleksi siklus I sehingga siklus kedua menjadi lebih baik.

b. Tahap pelaksanaan

1. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan beberapa tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.
2. Melibatkan siswa secara aktif dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4 – 5 orang siswa.
3. Cara pergantian wakil setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya di depan kelas, kelompok lain menyimak dan boleh memberi tanggapan atau pertanyaan.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
5. Hasil kerja kelompok dikumpulkan untuk dinilai

c. Tahap Observasi

1. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan model *Cooperative Learning* Tipe STAD yang dilakukan guru.
2. Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan model *Cooperative Learning* Tipe STAD dengan lembar observasi yang telah dibuat.
3. Melakukan diskusi dengan guru untuk membahas tentang kelemahan-kelemahan atau kekurangan yang dilakukan guru serta memberikan saran.

d. Tahap Refleksi

Guru merenungkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Dari hasil refleksi inilah, guru mengetahui apa kekurangan dan keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* STAD. Hasil

refleksi menjadi bahan untuk guru memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

3.7 Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini dinyatakan berhasil jika :

- a. Aktivitas belajar siswa sekurang-kurangnya 75%
- b. Rata-rata hasil belajar siswa sekurang-kurangnya 60
- c. Banyaknya siswa yang tuntas sekurang-kurangnya 75%